

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode pre-eksperimental. Penelitian dengan metode ini ingin melihat apakah model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran akuntansi biaya.

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2003:23). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Secara bagan bisa digambarkan seperti tabel berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

(Sugiyono, 2011:108)

KETERANGAN:

$O_1$  : Tingkat keaktifan belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (Pretest)*

$O_2$  : Tingkat keaktifan belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (Posttest)*

X : Penerapan Model Kooperatif Learning tipe *Think Pair Share (treatment)*

#### B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI

Akuntansi SMK PGRI 1 Cimahi. Populasi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Cimahi yang berjumlah 59 orang terdiri dari dua kelas akuntansi.

Untuk menentukan sampel penelitian digunakan teknik sampling yang merupakan metode atau cara pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. “Teknik Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2011:85). Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi 1, dimana kelas ini menjadi pilihan karena memiliki tingkat keaktifan belajar siswa lebih rendah dari satu kelas lain.

### C. Operasionalisasi Variabel

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS,2014:21) bahwa, “ Operasional variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel. Variabel-variabel harus dijelaskan secara terperinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan teratur”. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model TPS sedangkan variabel terikat yaitu keaktifan siswa.

Rochman Natawijaya (Depdiknas , 2005 : 31), belajar aktif adalah “Suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek koqnitif, afektif dan psikomotor”.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Keaktifan Siswa	1. Siswa yang memperhatikan guru pada saat menerangkan	Rasio
	2. Mencatat penjelasan guru	
	3. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	
	4. Bekerja sama dalam mengerjakan soal akuntansi	
	5. Berani mempresentasikan hasil kerja sama	
	6. Bertanya kepada guru atau siswa lain bila belum mengerti	
	7. Membantu siswa lain ketika pemecahan masalah akuntansi	

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dimana peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran. Sutrisno (dalam Sugiyono, 2012:166) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Sugiyono (2013:204) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data dengan observasi, digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dalam teknik ini peneliti sebagai orang yang mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sebagaimana menurut Sugiyono (2013:204) bahwa observasi nonpartisipan merupakan observasi dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan dibantu oleh 3 observer lain dalam melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran. Adapun yang mengajar atau yang melakukan *treatment* adalah guru mata pelajaran

akuntansi. Dalam perekaman data observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi keaktifan siswa.

Format yang digunakan sebagai instrumen observasi adalah daftar *checklist*. Berdasarkan item yang ada dalam daftar cek, bila muncul keaktifan yang ada dalam daftar maka diberi tanda *checklist* pada kolom yang telah disediakan. Format tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pengamatan Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		A	B	C	D	E	F	G
<b>Jumlah</b>								
<b>Persentase</b>								

*Sumber : Etin Solihatin (2009:57)*

Keterangan:

- A. Siswa yang memperhatikan guru pada saat menerangkan
- B. Mencatat penjelasan guru
- C. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru
- D. Bekerja sama dengan siswa lain mengerjakan soal
- E. Berani mempresentasikan hasil kerja sama
- F. Bertanya kepada guru atau siswa lain bila belum mengerti
- G. Membantu siswa lain ketika pemecahan masalah akuntansi

Menurut Sudijono (2009:43), semua aktivitas siswa selama belajar akan diukur dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{P} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase keaktifan belajar siswa

F = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas

N = Jumlah total siswa

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:125) siswa yang aktif digolongkan berdasarkan persentase keaktifan, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Persentase Kategori Keaktifan Siswa**

Skala Persentase	Kategori	Kriteria
80% atau lebih	Sangat Aktif	Siswa aktif berjumlah $\geq 80\%$
60-79,99%	Aktif	Siswa aktif berjumlah 60-79,99%
40-59,99%	Cukup Aktif	Siswa aktif berjumlah 40-59,99%
20-39,99%	Kurang Aktif	Siswa aktif berjumlah 20-39,99%
0-19,99%	Sangat Kurang Aktif	Siswa aktif berjumlah 0-19,99%

*Sumber: Dimiyati dan Mudjiono (2009:125)*

Dalam penelitian ini, penulis melakukan dua kali tes, yaitu:

1. Observasi Awal (*pretest*)

Observasi awal (*pretest*) dilakukan pada awal penelitian atau pertemuan pertama dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keaktifan belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

2. Observasi Akhir (*posttest*)

Observasi akhir (*posttest*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keaktifan siswa sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

**E. Prosedur Eksperimen**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Tahap Perencanaan**

- a. Menyusun instrumen penelitian, yaitu lembar observasi (pengamatan) keaktifan belajar
- b. Melakukan pra-penelitian dengan melakukan observasi dikelas pada saat berlangsung nya pembelajaran
- c. Pengolahan hasil observasi pada lembar observasi pra-penelitian
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (*pretest* dan *posttest*). Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama, dilaksanakan *pretest* dimana guru melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. Peneliti sebagai observer melakukan observasi (pengamatan) pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Pertemuan Kedua

Sintaks <i>TPS</i>	Kegiatan Pembelajaran
(1)	(2)
Guru menggali pengetahuan awal siswa dan memberikan motivasi	Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi, menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dibelajarkan sebelumnya siswa sudah diberi tugas untuk membaca. Guru melibatkan seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru memberikan penjelasan mengenai perhitungan materi tersebut.
Berpikir ( <i>tahap Think</i> )	Guru memberikan sejumlah permasalahan berkaitan dengan materi yang dibelajarkan. Guru mengkondisikan siswa untuk memikirkan dan menjawab permasalahan tersebut secara individual.
Diskusi ( <i>pair</i> )	Guru mengkondisikan siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dengan teman sebangku. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan persamaan pendapat.
Berbagi ( <i>share</i> )	Setiap mempresentasikan hasil diskusinya, sementara itu kelompok yang lainnya memberikan tanggapan. Guru memulai dari kelompok yang sukarela untuk presentasi lebih dulu.
Analisis dan evaluasi Penghargaan	Guru bersama siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran. Kelompok yang paling aktif dan antusias diberikan penghargaan oleh guru.

	Siswa diberikan kuis untuk dikerjakan secara individual.
--	--

### 3. Tahap Penyelesaian

Mengolah data hasil observasi *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang berdistribusi normal atau tidak.

Untuk melakukan uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Chi Kuadrat. Berikut langkah-langkah pengujian normalitas data dengan distribusi Chi Kuadrat:

- a. Menentukan skor terbesar dan skor terkecil
- b. Menentukan rentangan (R)  
R= skor terbesar- skor terkecil
- c. Menentukan banyaknya kelas (BK)  
BK = 1 + 3,3 log n (Rumus Sturgess)
- d. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

Membuat distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah ( $x_1$ )	$x_i^2$	$f \cdot x_i$	$f \cdot x_i^2$

- e. Mencari rata-rata atau mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

f. Mencari simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Riduwan, 2015 : 192)

g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- 2) Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- 3) Mencari luas 0 - Z dan tabel kurva normal 0 -Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka - angka 0 - Z, yaitu angka baris 1 dikurangi angka baris 2, angka baris 2 dikurangi angka baris 3 dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ )

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 -Z	Luas Kelas Tiap Interval	$f_e$	$f_o$

6) Menghitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$  hitung) dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

7) Membandingkan ( $\chi^2$  hitung) dengan ( $\chi^2$  tabel) dimana = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k -1

Kaidah keputusan :

Bera Seftiana, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI BIAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal
- Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal

(Riduwan, 2015:191)

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak. Langkah-langkah yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis penelitian:

$H_0: \pi_1 = \pi_2$ , tidak terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa sebelum penerapan model *cooperatif think pair share* dan sesudah penerapan model *kooperatif think pair share*

$H_1: \pi_1 > \pi_2$ , terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa sebelum penerapan model *cooperatif think pair share* dan sesudah penerapan model *kooperatif think pair share*

- b. Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Sudjana, 2004:162)

Keterangan :

- |                 |                                     |
|-----------------|-------------------------------------|
| $r$             | = Nilai korelasi $x_1$ dengan $x_2$ |
| $n_1$ dan $n_2$ | = Jumlah sampel                     |
| $\bar{x}_1$     | = rata-rata sampel 1                |

$\bar{x}_2$	= rata-rata sampel 2
$s_1$	= standar deviasi sampel ke-1
$s_2$	= standar deviasi sampel ke-2
$s_1^2$	= varians sampel ke-1
$s_2^2$	= varians sampel ke-2

c. Uji N-Gain

Setelah pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dan diperoleh data, akan dilakukan analisis dengan cara menghitung rata-rata N-Gain dari tingkat keaktifan siswa sebelum menggunakan model kooperatif think pair share dengan tingkat keaktifan siswa setelah menggunakan model kooperatif think pair share. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan tingkat keaktifan siswa setelah menggunakan model kooperatif think pair share. N-Gain dihitung dengan rumus:

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post-test} - S_{pre-test}}{S_{max} - S_{pre-test}}$$

(Meltzer, 2002 : 1260)

Keterangan:

$\langle g \rangle$	= nilai normalisasi gain
$S_{post-test}$	= Skor <i>post-test</i>
$S_{pre-test}$	= Skor <i>pre-test</i>
$S_{max}$	= Skor maksimal (Skor <i>pre-test</i> + Skor <i>post-test</i> )

Kriteria keputusan menurut Meltzer (2002:1260) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Keputusan Uji Gain**

Kriteria	Keterangan
0,00 <g≤0,30	Rendah
0,31 <g≤0,70	Sedang
0,71 <g≤1,00	Tinggi